

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari asuhan keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan dengan penerapan terapi relaksasi otot progresif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan klien sering marah-marah, berkata kasar, mengumpat, dan memukul ibunya, labil serta merusak benda dan lingkungan sekitarnya. Klien juga mengatakan merasa marah dan curiga berlebihan pada ibunya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu resiko perilaku kekerasan dan gangguan proses pikir : waham curiga.
3. Intervensi keperawatan yang disusun yaitu terapi generalis strategi pelaksanaan selama 4 hari dan terapi relaksasi otot progresif selama 4 hari selanjutnya dan terapi generalis strategi pelaksanaan pada keluarga selama 1 hari.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan implementasi keperawatan dimulai dari tanggal 29 Oktober-06 November 2024 untuk mengontrol perilaku kekerasana dan waham pada klien.
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan resiko perilaku kekerasan didapatkan hasil bahwa klien mampu mengontrol perilaku kekerasan

dengan latihan fisik, minum obat, verbal dan spiritual. Kemudian klien juga mengalami penurunan skor perilaku kekerasan yang diukur menggunakan RUFA, dimana didapatkan skor 13 pada pre terapi generalis. Kemudian menjadi 7 pada post terapi generalis dan pre terapi relaksasi otot progresif. Setelah itu skor menjadi berkurang menjadi 5 setelah post terapi relaksasi otot progresif. Klien juga mampu berorientasi pada realita, memenuhi kebutuhan yang realistis, melatih kemampuan yang dimiliki dan minum obat secara teratur. Kemudian keluarga juga mampu membantu klien dalam mengontrol perilaku kekerasan dan waham pada klien.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran untuk pengembangan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Adanya karya ilmiah akhir ini, diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa khususnya pada klien dengan resiko perilaku kekerasan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi seluruh mahasiswa/I tentang pemberian asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa, khususnya yang mengalami resiko perilaku kekerasan.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah informasi untuk perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan resiko perilaku kekerasan. Kemudian mampu memberikan terapi relaksasi otot progresif kepada klien dengan resiko perilaku kekerasan yang sedang dirawat agar pengobatan klien dapat dilakukan secara maksimal.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Adanya karya ilmiah akhir ini diharapkan klien bisa dan rutin melaksanakan terapi generalis serta terapi relaksasi otot progresif yang telah diajarkan. Kemudian keluarga diharapkan untuk mendukung, memotivasi, dan mengingatkan pada klien untuk melakukan terapi tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan intervensi lainnya yang mendukung untuk berkurangnya tingkat perilaku kekerasan pasien.